2018 SENMEA

SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN, EKONOMI, AKUNTANSI & CALL FOR PAPER

Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

"Resiliensi Industri di Era Disruption 4.0"

Sabtu, 22 September 2018

Auditorium lantai 3 Kampus II
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jalan Jaksa Agung Suprapto, Mojoroto Gang 1

Prosiding

SEMINAR NASIONAL dan CALL FOR PAPER MANAJEMEN – EKONOMI – AKUNTANSI

SENMEA 2018

DENGAN TEMA:

"RESILIENSI INDUSTRI DI ERA DISRUPTION 4.0"

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

KEDIRI, 22 SEPTEMBER 2018

Diterbitkan oleh:

Penerbit Fakultas Ekonomi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi 2018 "Resiliensi Industri di Era Disruption 4.0"

Pelindung	:	Dekan Fkultas Ekonomi Dr. Subagyo, M.M.
Pengarah	:	Wakil Dekan FE Suhardi, S.E., M.Pd. Kaprodi AKuntansi Badrus Zaman, S.E., M.Ak. Kaprodi Manajemen Ema Nurzainul Hakimah, S.E., M.M. Sek. Prodi Akuntansi Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak., CA., ACPA. Sek. Prodi MAnajemen Sigit Ratnanto, S.T., M.M.
Ketua Pelaksana	:	Sigit Puji Winarko, Se., M.Ak.
Wakil Ketua	:	Rino Sardanto, M.Pd.
Sekretaris	:	Erna Puspita, M.Ak.
Bendahara	:	Ismayantika Dyah P., S.E., MBA. Linawati, S.Pd., M.Si.
Reviewer	:	Prof. Dr. Sugiyono, M.M. Dr. Emmy Indrayani, M.MSI Dr. Subagyo, M.M. Dr. H. Samari, MM. Dr. Roro Foryjati, M.M. Dr. M. Muchson, M.M. Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc Dr. M. Anas, MM., M.Ak. Dr. Finnah Fourqoniah, M.M. Dr. Edwin Agus Buniarto, MM. Dr. H. Abdul Rivai. M.Si. Galuh Mira Saktiana, M.Sc
Editor	:	Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc. Amin Tohari, S.Si., M.Si.
Setter/Lay-outer	:	Diah Ayu Septi Fauji, M.M.
Desain Cover	:	Restu Andriyanto, M.Pd
Tema Cover	:	Harmony of Decorative Flower

Cetakan 1, September 2018

ISBN : 978-602-51598-1-7

Penerbit :

Penerbit Fakultas Ekonomi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. KH.Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Telp : 0354- 771576

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkah dan rahmat-Nya, Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan *Call for Paper* (SENMEA 2018) dapat terlaksana. SENMEA pada tahun 2018 ini mengambil tema **"Resiliensi Industri di Era Disruption 4.0"**.

Sejarah mencatat bahwa dunia telah mengalami 4 era revolusi industri. Revolusi industri ke 1 terjadi pada abad ke 18, yang ditandai dengan munculnya mesin-mesin bertenaga air dan uap untuk menggantikan tenaga manusia. Revolusi industri ke 2 terjadi pada abad ke 19 ditandai dengan munculnya tenaga listrik untuk menggantikan tenaga uap dan air, sehingga produksi lebih efisien. Revolusi industrike 3 terjadi pada abad ke 20 yang ditandai dengan diketemukannya barang-barang elektronik, komputer, perangkat lunak, sehingga operasi produksi dapat dijalankan secara sistem yang menjadikan biaya produksi lebih efektif dan efisen. Revolusi industri ke 4 lebih menekankan kepada kemampuan *kecerdasan buatan* yang mampu menggerakkan robot-robot yang "lebih pintar" dan "tidak pernah mengeluh", sehingga banyak pekerjaan yang dikerjakan tenaga manusia digantikan dengan yang lebih murah, efisien dan berkualitas lebih tinggi.

Resiliensi atau kemampuan beradaptasi di era disrupsi 4.0 sangat dibutuhkan oleh dunia usaha, baik yang bergerak di bidang jasa, perdagangan maupun industri, termasuk bidang pendidikan. Fenomena disrupsi, yaitu situasi di mana pergerakan dunia industri atau persaingan kerja tidak lagi linear. perubahannya sangat cepat, pola tatanan lama dengan cepatnya ditinggalkan dengan terciptanya tatanan baru, sehingga pada era ini, hanya ada dua pilihan bagi pelaku usaha, yaitu **berubah** atau **punah**.

Hadirnya startup seperti Go-Jek dan Grap adalah sebagai bukti bahwa revolusi industri 4.0 sudah merambah di Indonesia. Hadirnya grap dan gojek terbukti memudahkan masyarakat, karena bisa memesan transportasi ataupun makanan hanya lewat ponsel dalam genggamannya. Namun demikian di sisi lain memngurangi omset ojek dan taksi tradisional. Demikian pula dengan hadirnya Bukalapak, Shopee, Tokopedia, masyarakat dapat berbelanja segala kebutuhannya hanya dengan menggerakkan jari-jari tangan.

Yang menjadi tantangan adalah sudahkan bangsa Indonesia, para pengusaha, birokrasi dan akademisi yang hidup di era melenia ini mampu beradaptasi dengan perubahan yang sedemikian cepat, atau tetap berpegang teguh pada jargon "*alon-alon asal klakon*". Apakah *revolusi industri 4.0*akan membuat *pengangguran makin masif, atau justru sebaliknya memunculkan peluang usaha baru*? Barangkali inilah sebagaian yang perlu didiskusikan pada seminar hari ini.

Demikian sambutan yang bisa saya sampaikan, atas nama Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri saya mengucapkan terimakasih kepada para nara sumber, pemakalah dan peserta seminar yang telah hadir dalam SENMEA ke tiga ini, semoga sumbang pemikiran bpk/ibu/sdr memberi kontribusi yang positif bagi kemajuan bangsa dan negara yang kita cintai, yaitu NKRI.

Dekan FE,

Dr. Subagyo, M.M.

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalamu alaikum wr. wb.
Salam sejahtera

Terimakasih atas kehadiran :

1. Ketua Yayasan YPLP PGRI Kediri atau yang mewakili
2. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri atau yang mewakili
3. Direktur Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dekan Universitas Nusantara PGRI Kediri beserta jajarannya
5. Terimakasih pula kami sampaikan atas kedatangan Bpk. Walikota Kediri atau yang mewakili
6. Nara sumber Dr. Eng. Khoirul Anwar S.T., M.Eng., Dr. Indrianawati Usman, S.E., M.Sc. dan Drs. Setyohadi, M.Si.
7. Terimakasih juga kami sampaikan pada *Co Host* STIE Dewantara Jombang, Politeknik Cahaya Surya, Kantor Jasa Akuntan "Sugeng", Indonesian Marketing Assosiation, Ikatan Akuntan Indonesia, Forum Manajemen Indonesia yang telah membantu kesuksesan acara ini
8. Dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga pada hari ini kita dapat dipertemukan untuk mengikuti acara Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi &*Call Paper* Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Terkumpul sebanyak 60 artikel yang akan dipresentasikan secara parallel oleh para pemakalah, baik dari internal Fakultas Ekonomi, maupun dari berbagai Perguruan Tinggi, Antara lain Universitas Islam Balitar, Universitas Islam Kadiri, Universitas Surabaya, Universitas Setia Budi Surakarta, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Universitas PGRI Madiun, Universitas Katholik Widya Mandala Madiun, Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Universitas Borneo Tarakan, Universitas Papua, STKIP PGRI Tulungagung, STIE Dewantara Jombang, STIE Yadika Bangil Pasuruan, STIE Widya Gama Lumajang, Institus Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, dan Politeknik Cahaya Surya Kediri. Kami mengucapkan selamat datang pada para peserta seminar dan *call paper* yang telah bergabung dalam acara ini, dan kami sampaikan terima kasih kepada semua peserta yang jauh-jauh datang ke Kediri, ada yang dari Papua, Jakarta, Surakarta, Jawa Timur dan lain sebagainya.

Pada Seminar Nasional kali ini mengambil tema "Resiliensi Industri di Era *Disruption* 4.0" kami berharap dengan tema ini akan semakin menambah wawasan kita terhadap perkembangan industri 4.0 yang semakin canggih dan dibutuhkan terhadap berbagai sektor, seperti perdagangan elektronik, data raksasa, teknologi financial, hingga penggunaan robot. Namun demikian era industri 4.0 juga menjadi tantangan bagi semua pihak dan harus diatasi demi keberhasilan usaha. Kami berharap seminar kali ini dapat berjalan lancar dan bermanfaat bagi banyak pihak terutama dunia pendidikan.

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada para nara sumber yang berkenan memberi materi pada acara seminar hari ini, seluruh panitia, dosen maupun mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah bekerja keras demi kelancaran dan kesuksesan acara ini.Kami jujur masih banyak kekurangan dalam acara peneyelenggaraan seminar dan *call paper* ini, maka kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Demikian sambutan dari saya, terimakasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Ketua Panitia Pelaksana SENMEA 2018

Sigit Puji Winarko, S.E., M.M., M.Ak.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i

Halaman Balik Sampul ii

Kata Pengantar iii

Sambutan Ketua Panitia v

Daftar Isi vi

Susunan Acara vii

Daftar Makalah viii

SUSUNAN ACARA

WAKTU		KEGIATAN
Mulai	Selesai	
07.30	08.30	Registrasi Peserta
08.30	09.00	Hiburan Musik
09.00	09.15	Hiburan Tari
09.15	09.45	Pembukaan
		Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
		Sambutan-Sambutan
		1. Ketua Pelaksana
		2. Dekan FE
		3. Rektor UN PGRI Kediri
		Do'a
09.45	10.00	Penandatanganan MOU
10.00	12.00	Seminar
		Materi 1 (Dr.Indrianawati Usman, S.E.,M.Sc)
		Materi 2 (Drs. Setyohadi, M.Si)
		Materi 3 (Dr.Eng. Khoirul Anwar, S.T.,M.Eng)
12.00	13.00	ISHOMA
13.00	15.00	Pararel Session (4 kelompok)
15.00	15.30	Coffee Break
15.30	16.00	Penutupan

DAFTAR MAKALAH

PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN Anita Ayu Fransiskawati, Badrus Zaman, S.E., M.Ak	1-6
ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT Tabita Pipit,Linawati	7-13
ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANGPADA PT. SINERGI DISTRIBUSI UTAMA TAHUN 2018 Dita Natalia Sari, Erna Puspita, SE, M.Ak	14-22
EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN INTERN PERANGKAT DESA (Studi Kasus pada Kantor Desa Sukorejo Wetan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung) Eka Koerniawati, Endah Masrunik	23-32
ANALISIS PENENTUAN TARIF PEMASANGAN IKLAN ADVERTORIAL (Studi pada Surat Kabar Radar Tulungagung) Yulita Sholichati, Anam Miftakhul Huda	33-40
ANALISIS DETERMINAN *AUDIT REPORT LAG* (ARL) -TINJAUAN STUDI DI INDONESIA Senny Harindahyani, Cindy Wijaya Gotama	41-48
PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016 *Andrea Gidion*[1], *Wahyu Suhardono*[2], *Meme Rukmini*[3], Luwis Dwi Afriana[4]	49-54
ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PIUTANG DAN PIUTANG TAK TERTAGIH UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT SEMEN INDONESIA LOGISTIK CABANG TULUNGAGUNG Novi Fitriani, Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.	55-60
PENERAPAN SAK ETAP UNTUK MENUNJANG KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DIKABUPATEN JOMBANG Nur Anisah, Lilik Pujiati	61-76
UMK (UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA) ANTARA IDEALITAS DAN REALITAS DITINJAU DARI REGULASI HUKUM KETENAGAKERJAAN YANG BERLAKU Andreas Andrie Djatmiko, S.H., M.Hum., Ahmad Izzul Ito S.Pd, M.Si	77-93
PRINSIP *GOOD GOVERNANCEAND PUBLIC SERVICE*(STUDI KASUS PADAKECAMATAN KARANGREJO) Sholikhah, Faisol	94-101
KOMBINASI 3*QC TOOLS* SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN KUALITAS KEMASAN PRODUK WAFER BIGGY Ayu Rahmawati Oktavia, Lilia Pasca Riani	102-109
ANALISIS EFEKTIFITAS PERAMALAN PERMINTAAN DALAM OPTIMASI PERENCANAAN KEBUTUHAN MATERIAL PRODUK TEPUNG TAPIOKA Indah Rusiana, Lilia Pasca Riani	110-116
IMPLEMENTASI METODE CPM (CRITICAL PATH METHOD) DALAM PROYEK PEMBANGUNAN PAUD (PENDIDIKAN ANAK USIA DINI) THE NAFF Insanun Sholechah, Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A	117-129

PENGARUH SIKAP, KESADARAN DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MENERAPKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013"(Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri Periode 2017)" Tias Wulan Sari, Dyah Ayu Paramitha, M.Ak	130-145
TAX COMPLIANCE PENYETORAN SPT MASA DI KPP PRATAMA SURAKARTA Yunus Hanto, Finisha Mahaestri Noor	146-153
PENGARUH TINDAKAN AGRESIFITAS PAJAK TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI Periode 2014-2016 Hari Hananto, S.E., M.Ak. Caecillia Dian	154-160
ANALISIS PERTUMBUHAN PENERIMAAN BEA MASUK DAN PAJAK DALAM RANGKA IMPOR (Studi pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Kediri Periode Tahun 2013-2017) *Destafi Bachtiar Yusuf*[1], *Wibowo Andoko*[2], *Andrea Gidion*[3], *Meme Rukmini*[4]	161-169
ANALISIS PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, PAJAK HIBURAN, PAJAK REKLAME, DAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR Doni Pradana, Diah Nurdiwati, S.E., Ak.	169-181
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA PARE Istana. Sugeng, M.M., M.Ak., Ak., CA, ACPA.	182-190
PEMBENTUKAN NIAT MENDAFTAR *ONLINE* MELALUI SITUS WEB DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA Finisha Mahaestri Noor, Willy Agustina Kewa Angin, Didik Setyawan	191-199
IMPLIKASI LAMA BERDAGANG, MODAL DAN HARGA JUALTERHADAP PENDAPATAN YANG DITERIMA PEDAGANG LOKAL DI MANOKWARI - PAPUA BARAT Sarah Usman, Ketysia I. Tewernusa, Ted M. Suruan	200-204
ANALISIS PERENCANAAN LABA (*MULTI* PRODUK) DENGAN METODE *COST-VOLUME-PROFIT* PADA PERUSAHAAN PIA LATIEF KEDIRI Sigit Puji Winarko, Puji Astuti	205-210
PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN NONKEUANGAN TERHADAP TINGKAT *UNDERPRICING* KETIKA PERUSAHAAN MELAKUKAN IPO Felicia Christiana, Tirza Agata Sahertian, Katarina Alvina	211-216
ANALISIS TEKNIKAL GUNA MENENTUKAN SINYAL JUAL DAN SINYAL BELI DALAM *TRADING* SAHAM(STUDI : PERUSAHAAN SUB SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017) Nanda Juliyana, Diah Ayu Septi Fauji	217-224
EVALUASI KONTRIBUSI PENERIMAAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA KEDIRI DAN KABUPATEN KEDIRI PERIODE 2013-2017 Siti Isrofah, Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak	225-230
ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA BERSIH (*NET WORKING CAPITAL*) UNTUK MENINGKATKAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2017 Ika Sri Adiningrum, Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd	231-237

PERAN INTERNAL AUDIT PADA AUDIT MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI EVALUASI KINERJA KARYAWAN DAN DAYA SAING PADA STIE PGRI DEWANTARA Benih Hartanti, Agus Susilo	238-249
ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN *Z-SCORE* PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017 Lia Sulfihanik, Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M	249-259
PEMODELAN HARGA SAHAM BERDASARKAN FAKTOR FUNDAMENTALMENGGUNAKAN REGRESI LINIER BERGANDA Luri Agatha Lusiana Wastuningsih, Amin Tohari, S.Si., M.Si.	260-266
PENGARUH PROFITABILITAS(ROA), PAJAK TERHDAP KEPUTUSAN PENDANAAN PADA MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017 Pujiyono, Mar'atus Solikah	267-274
ANALISIS MANAJEMEN KREDIT DALAM UPAYA MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPR JWALITA TRENGGALEK Yayuk Wahyuni, Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.	275-282
PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) *Anjar Nurmawati*[1], *Andrea Gidion*[2], *Wahyu Suhardono*[3], *Wibowo Andoko*[4], *Meme Rukmini*[5]	283-288
ANALISIS PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DALAM MENJALANKAN PERAN KELUARGA DAN MENCIPTAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA DI KECAMATAN GESI KABUPATEN SRAGEN Ramadhan Prasetya Wibawa, Liana Vivin Wihartanti	289-295
ANALISIS STUDI KELAYAKAN USAHA PUPUK ORGANIK BAGI KELOMPOK WANITA TANI DESA NAMBAAN DAN PENINGKATAN NILAI EKONOMI UD RSA KEDIRI Lina Saptaria, S.Pd., M.M., Samudi, SST., SP., M.Agr	296-307
PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI MELALUI KTH (KELOMPOK TANI HUTAN) RAKYAT KECAMATAN NGRAYUN KABUPATEN PONOROGO Teguh Ansori	308-315
PENINGKATAN DAYA BELI PRODUK MELALUI PELATIHAN *PACKAGING* BAGI IBU RUMAH TANGGA DI KEL. MARGA MULYA, KEC. BEKASI UTARA KOTA BEKASI Novita Wahyu Setyawati S.E,M.M, Endah Prawesti Ningrum, S.E, M.Ak	316-320
KAJIAN PENGUKURAN KRITERIA KESIAPAN MAHASISWA MENJADI *START-UP ENTREPRENEUR* Bambang Agus Sumantri	321-329
OPTIMASI PROFITABILITAS DENGAN ANALISIS CVP (STUDI : UD BUAH SEGAR "NUR" PONOROGO) Guntur Agus Saputra, Hery Purnomo	330-334
OPTIMALISASI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING BANGSA Subagyo	335-343
PENGARUH DUKUNGAN ORGANISASI PADA KEPUASAN KERJA DAN KINERJA DOSEN UNIVERSITAS SEBELAS MARET DAN UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA Muhammad Husin Nur Muzakki, Dr. Mugi Harsono S.E, M.Si	344-350
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA, DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA KARYAWAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KEDIRI Wiji Indah Rahayu, Dr. Sri Aliami, M.M.	351-356

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA USAHA PENJAHITAN DI DISTRIK MANOKWARI BARAT KABUPATEN MANOKWARI Yuyun Puji Rahayu, SP., M.Dev.Econ.(Adv)., Danny E. Waimbo, SE., M.Si., Agung Nugroho, SE.	357-372
***DIMENSI GLASS CEILING BELIEFS* DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP *WORK ENGAGEMENT* PADA PEGAWAI WANITA RUMAH SAKIT ST CLARA MADIUN** Giovani Septa Rosi, Varonika Agustini Srimulyani	373-379
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN (STUDI KASUS PADA PONDOK USAHA ABA TULUNGAGUNG) Muhammad Anasrulloh, Maria Agatha W. H	380-386
PERBEDAAN OCB SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN E-KINERJA DI PUSKESMAS PUNCU KABUPATEN KEDIRI Dirgandaru Panggayuhan, Restin Meilina	387-395
PENGARUH MANAJEMENKONFLIK DAN KEPERCAYAAN TIM TERHADAP KINERJA TIM Wahyudhy Marsetyawan	396-400
PENGARUH *TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP*TERHADAP *WORK ENGAGEMENT*YANGDIMEDIASI OLEH*MEANING INWORK*DAN *PERSONAL RESOURCE* Wahyu Prabawati Putri Handayani, S.T., M.M., Didik Joko Pitoyo, S.E.,M.M	401-409
PENERAPAN MARKETING BERBASIS ONLINE DALAM MENINGKATKAN OMSET USAHA PADA UMKM KOTA TARAKAN Dedy Harto, Sulistya Rini Pratiwi, Mohamad Nur Utomo, Meylin Rahmawati	410-419
ANALISIS PERANCANGAN APLIKASI *INTERNET MARKETING* PADA HANDPHONE UNTUK MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN PRODUK MAHASISWA UNISKA Diana Ambarwati, Iing Sri Hardiningrum, Nur Hidayati	420-434
PENGARUH CITRA MEREK, KUALITAS PRODUK, HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS MEDIUM Andy Nugroho, Ahmad Ikhwan	435-447
ANALISIS POTONGAN HARGA DAN *STORE ATMOSPHERE*TERHADAP *IMPLUSE BUYING* PADA KONSUMENSURYA SWALAYAN KWADUNGAN Muhimmatul Adzimah, Ema Nurzainul Hakimah, M.M.	448-459
PENGARUH *ISLAMIC MARKETING MIX* TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH Wenda Wahyu Christiyanto, Mardi Astutik	460-469
PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI S. Puspita Sari, Eunike Rose Mita L., M.Pd.	470-476
KUALITAS PELAYANAN DAN KEPUASAN PASIEN DI RUMAH SAKIT RUMAH SAKIT SATITI PRIMA HUSADA Vivin Oktavianni, Sigit Ratnanto	477-490

ANALISIS PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, PAJAK HIBURAN, PAJAK REKLAME, DAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR

Doni Pradana
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
doni7pradana@gmail.com

Diah Nurdiwati, S.E., Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
ardh_olivia@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak potensi yang cukup besar dalam wisata dan potensi kekayaan daerahnya. Dengan potensi tersebut tentu saja memiliki konsekuensi penerimaan pada daerahnya. Pajak daerah merupakan bentuk pendapatan yang diterima dari potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut untuk dapat digunakan bagi pembangunan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan secara parsial mempunyai peran yang berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah? (2) Apakah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan secara simultan mempunyai peran yang berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan Realisasi APBN diperoleh dari situs Direktorat Jendral Keuangan Daerah Departemen Dalam Negeri (www.djpk.depkeu.go.id) dengan periode 2013-2016. Sedangkan untuk pengujian data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan asumsi klasik menggunakan SPSS for windows v.23. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan secara parsial berpengaruh dalam Penerimaan Pajak Daerah. (2) Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan secara simultan berpengaruh dalam Penerimaan Pajak Daerah.

Kata kunci: *Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan dan Penerimaan Pajak Daerah.*

Abstrac

This research is motivated by the fact that the Regency / City in East Java Province is one of the regions that has a lot of potential in tourism and the potential of its regional wealth. With this potential, of course, it has consequences for the region. Local tax is a form of income received from the potential of the area to be used for development.

The problems of this research are (1) Are hotel taxes, restaurant taxes, entertainment taxes, advertisement taxes and street lighting taxes partially having a significant influence in increasing regional tax revenues? (2) Are Hotel Taxes, Restaurant Taxes, Entertainment Taxes, Advertising Taxes and Street Lighting Taxes simultaneously having a significant influence in increasing the Regional Tax Revenue?

This study uses a quantitative approach. The data used in this study is secondary data obtained from the APBN Realization report data obtained from the site of the Directorate General of Regional Finance of the Ministry of Home Affairs (www.djpk.depkeu.go.id) with the 2013-2016 period. Whereas for testing the data using multiple linear regression analysis with the classic assumption using SPSS for windows v.23. Conclusion of the results of this study are (1) Hotel Taxes, Restaurant Taxes, Entertainment Taxes, Advertising Taxes and Road Information Taxes are partially influential in Regional Tax Revenues. (2) Hotel Taxes, Restaurant Taxes, Entertainment Taxes, Advertising Taxes and Street Lighting Taxes simultaneously influence the Regional Tax Revenue.

Keywords: *Hotel Tax, Restaurant Tax, Entertainment Tax, Advertising Tax, Street Lighting Tax and Regional Tax Revenue.*

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan pengaturan sumber daya nasional yang memberikan kesempatan bagi peningkatan kinerja daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menuju masyarakat madani yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk itu tahun 2000 diberlakukan otonomi daerah yang ditandai dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 dan diperbaharui lagi dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Otonomi daerah adalah wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan kemampuan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai daerah otonom, daerah mempunyai kewenangan dan tanggungjawab menyelenggarakan kepentingan masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, partisipasi masyarakat dan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Pelaksanaan pembangunan daerah ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan pembangunan ekonomi daerah menjadi lebih kuat dan mampu untuk membiayai kebutuhan pembangunan daerah itu sendiri, dan tidak harus selalu bergantung pada anggaran dana pembangunan dari pemerintah pusat. Untuk mencapai tujuan tersebut salah satu alat ukurnya adalah tercapainya pembangunan yang adil dan merata di segala bidang, baik dibidang sosial, ekonomi, maupun budaya.

Pajak merupakan kewajiban masyarakat kepada negara sebagai bentuk ke ikut sertaan masyarakat dalam membela dan membangun negara. Meskipun pajak memiliki sifat memaksa tetapi dalam proses pengenaan dan pemungutannya terdapat aturan-aturan yang harus dipenuhi dan tidak boleh semena-mena. Dalam rangka merealisasikan pelaksanaan otonomi daerah maka pelaksanaan otonomi daerah bergantung pada peran Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam konteks Daerah, pajak daerah adalah pajak-pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah (misal: Provinsi, Kabupaten, Kota) yang diatur berdasarkan peraturan daerah masing-masing dan hasil pemungutannya digunakan untuk pembiayaan rumah tangga daerah. Sedangkan menurut Undang-undang No.18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-undang No.34 Tahun 2000, pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang.

Adanya isu-isu yang terjadi di masing-masing daerah pasti memliki potensi sumber daya yang berbeda, baik itu sumber daya manusia atau kekayaan alam yang dimiliki sehingga hasil atau pendapatan yang diterima tiap daerah pun berbeda. Akibatnya penerimaan pajak daerah antara daerah yang satu dengan daerah yang lain pun berbeda. Daerah yang memiliki penerimaan pajak daerah yang tinggi, diharapkan akan menjadi daerah yang maju dan semakin berkembang. Sebaliknya, daerah yang memiliki penerimaan pajak daerah yang rendah akan tertinggal dalam pembangunan daerahnya dan perlu adanya upaya dalam peningkatan pendapatan asli daerah.

Hal serupa terjadi dengan Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang terbagi atas 9 Kota dan 29 Kabupaten. Kabupaten/Kota pasti memiliki penerimaan pajak daerah yang berbeda di setiap daerahnya. Penerimaan pajak daerah setiap tahun mengalami naik turun diakibatkan oleh setiap daerah memiliki pendapatan berbeda-beda dari sektor pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, dan pajak penerangan jalan. Letak geografis setiap daerah juga mempengaruhi pendapatan asli daerah tersebut, dan bukan hanya itu juga setiap daerah memiliki tempat wisata juga mempengaruhi pandapatan asli daerahnya. Hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Siti Rochimah, Kharis Raharjo, SE, M.Si, Ak, dan Abrar Oemar, SE pada tahun 2013, melakukan penelitian yang berjudul " Pengaruh Pajak Hotel dan Restoran, Retribusi Daerah dan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2012". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah, ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan

ada pengaruh yang signifikan antara Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dari beberapa hasil jurnal penelitian menunjukkan hasil yang berbeda yaitu hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pajak Hotel dan Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah, ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan ada pengaruh yang signifikan antara Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan hasil penelitian lain menunjukkan perbedaan bahwa tidak signifikan pendapatan pajak reklame terhadap penerimaan pajak daerah artinya besar kecilnya nilai pendapatan pajak reklame tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai penerimaan pajak daerah, dan adanya signifikannya pendapatan pajak penerangan jalan terhadap penerimaan pajak daerah artinya kecilnya nilai pendapatan pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai penerimaan pajak daerah.

Berdasarkan permasalahan diatas dengan fenomena dan perbedaan hasil peneliti terdahulu, maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian ulang pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur pada periode 2013-2016 dan mengangkat penelitian dengan tema **"Analisis Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur"** dengan periode waktu 2013-2016.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan secara parsial mempunyai peran yang berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, dan Apakah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan secara simultan mempunyai peran yang berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengambil data laporan realisasi APBN diperoleh dari situs Direktorat Jendral Keuangan Daerah Departemen Dalam Negeri (*www.djpk.depkeu.go.id*). Subjek dalam penelitian ini adalah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah data laporan realisasi pendapatan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan serta Penerimaan Pajak Daerah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara parsial maupun simultan pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Periode Tahun 2013-2016.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, Pajak Daerah dapat diukur berdasarkan angka sebenarnya pajak daerah di Laporan Realisasi APBD yang dirumuskan sebagai berikut:

PD = PH + PR + PHb + PRk + PPJ + PMBLB + PP + PAT + PSBW + PBBPP + BPHTB

Keterangan:

PD	= Pajak daerah
PH	= Pajak Hotel
PR	= Pajak Restoran
PHb	= Pajak Hiburan
PRk	= Pajak Reklame
PPJ	= Pajak Penerangan Jalan
PMBLB	= Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
PP	= Pajak Parkir
PAT	= Pajak Air Tanah
PSBW	= Pajak Sarang Burung Walet
PBBPP	= Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

Tabel 1
Daftar Nama Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Timur

No.	Nama Kabupaten/Kota	No.	Nama Kabupaten/Kota
1.	Kabupaten Bangkalan	21.	Kabupaten Ponorogo
2.	Kabupaten Banyuwangi	22.	Kabupaten Probolinggo
3.	Kabupaten Blitar	23.	Kabupaten Sampang
4.	Kabupaten Bojonegoro	24.	Kabupaten Sidoarjo
5.	Kabupaten Bondowoso	25.	Kabupaten Situbondo
6.	Kabupaten Gresik	26.	Kabupaten Sumenep
7.	Kabupaten Jember	27.	Kabupaten Trenggalek
8.	Kabupaten Jombang	28.	Kabupaten Tuban
9.	Kabupaten Kediri	29.	Kabupaten Tulungagung
10.	Kabupaten Lamongan	30.	Kota Batu
11.	Kabupaten Lumajang	31.	Kota Blitar
12.	Kabupaten Madiun	32.	Kota Kediri
13.	Kabupaten Magetan	33.	Kota Madiun
14.	Kabupaten Malang	34.	Kota Malang
15.	Kabupaten Mojokerto	35.	Kota Mojokerto
16.	Kabupaten Nganjuk	36.	Kota Pasuruan
17.	Kabupaten Ngawi	37.	Kota Probolinggo
18.	Kabupaten Pacitan	38.	Kota Surabaya
19.	Kabupaten Pamekasan		
20.	Kabupaten Pasuruan		

Sumber : BPS Jawa Timur (2018) (www.djpk.depkeu.go.id)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

Analisis Grafik

Model regresi membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal yaitu dengan melihat *normal probability plot*.

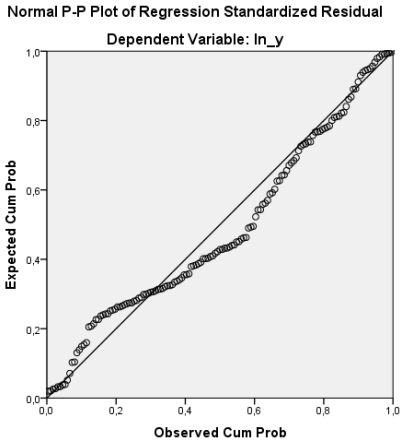

Sumber: Output SPSS versi 23 data diolah

Gambar 1: Grafik *Normal Probability Plot*
Data Pajak Daerah

Berdasarkan hasil uji *normal probabiliy plot* diketahui bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal, gambar yang ditunjukan telah memenuhi dasar pengambilan keputusan yaitu titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukan pola distribusi normal. Maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Statistik

Uji statistik yang dapat dilakukan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Secara multivarian pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya diatas 0,05.

Tabel 2
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters[a,b]	Mean	-,0407490
	Std. Deviation	,13237322
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,055
	Negative	-,042
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS versi 23 data diolah

Berdasarkan hasil dari tabel 2 di atas, bahwa data residual terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dari nilai *Test Statistic* sebesar 0,055 dan nilai signifikansi pada 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data residualnya terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (*independent variable*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya mulikolinieritas di dalam model ini adalah apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ln_x1	,269	3,720
	ln_x2	,258	3,881
	ln_x3	,263	3,802
	ln_x4	,175	5,715
	ln_x5	,396	2,526

a. Dependent Variable: ln_y

Sumber: Output SPSS versi 23 data diolah

Nilai *Tolerance* kelima variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung multikolinearitas / tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplot*.

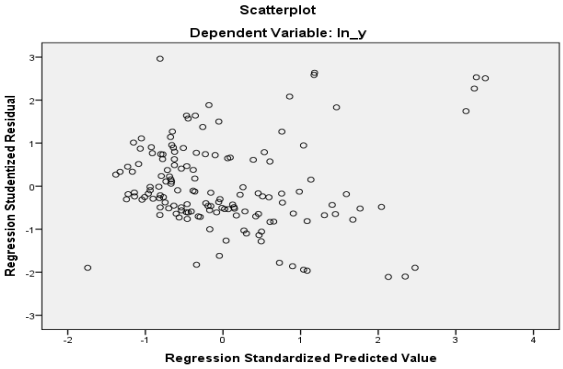

Sumber: Output SPSS versi 23 data diolah
Gambar 2: *Scatterplot*

Terlihat dari gambar 2 bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 disumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu atau terlihat acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homogen.

Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Diagnosa adanya autokorelasi dilakukan melalui pengujian

terhadap nilai uji Durbin Watson (uji DW). Jika nilai du < dw < 4-du maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	2,205

b. Dependent Variable: ln_y

Sumber: Output SPSS versi 23 data diolah

Dilihat dari tabel *Durbin-Watson* nilai du adalah sebesar 1,8004 karena banyak variabel bebas dari penelitian ini adalah sebanyak lima variabel dan jumlah data sebanyak 145.

Dari tabel uji autokorelasi tersebut diketahui bahwa nilai dw sebesar 2,205 dan nilai 4-du sebesar 2,1996. Dengan demikian 1,8004 < 2,205 < 2,1996, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini sudah bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan mempengaruhi variabel terikat Pajak Daerah.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-,216	,175
	ln_x1	,041	,007
	ln_x2	,064	,009
	ln_x3	,016	,007
	ln_x4	,119	,013
	ln_x5	,809	,011

a. Dependent Variable: ln_y

Sumber :Output SPSS versi 23 data diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka pada penelitian ini didapatkan model fungsi regresi sebagai berikut:

Y = (-0,216) + 0,041 PH + 0,064 PR +

0,016 PHb + 0,119 PRk + 0,809 PPJ + e

Persamaan regresi linier berganda pada tabel 5 menunjukkan interprestasi sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar (-0,216).
   Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa, apabila variabel Pajak Hotel (X1), Pajak Restoran (X2), Pajak Hiburan (X3), Pajak Reklame (X4), dan Pajak Penerangan Jalan (X5) bernilai kurang dari 0 (nol) atau tidak konstan, maka besarnya Penerimaan Pajak Daerah cenderung menurun sebesar nilai konstanta.
b. Koefisien regresi variabel Pajak Hotel (X1) sebesar 0,041.
   Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila terdapat perubahan satu satuan pada variabel Pajak Hotel (X1) maka akan ada perubahan pada Penerimaan Pajak Daerah sebesar 0,041 satuan dengan arah yang sama, sedangkan variabel bebas lainnya seperti Pajak Restoran (X2), Pajak Hiburan (X3), Pajak Reklame (X4), dan Pajak Penerangan Jalan (X5) bersifat tetap (konstan).
c. Koefisien regresi variabel Pajak Restoran (X2) sebesar 0,064.
   Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila terdapat perubahan satu satuan pada variabel Pajak Restoran (X2) maka akan ada perubahan pada Penerimaan Pajak Daerah sebesar 0,064 satuan dengan arah yang sama sedangkan variabel bebas lainnya seperti Pajak Hotel (X1), Pajak Hiburan (X3), Pajak Reklame (X4), dan Pajak Penerangan Jalan (X5) bersifat tetap (konstan).

d. Koefisien regresi variabel Pajak Hiburan (X3) sebesar 0,016
   Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila terdapat perubahan satu satuan pada variabel Pajak Hiburan (X3) maka akan ada perubahan pada Penerimaan Pajak Daerah sebesar 0,016 satuan dengan arah yang sama, sedangkan variabel bebas lainnya seperti Pajak Hotel (X1), Pajak Restoran (X2), Pajak Reklame (X4), dan Pajak Penerangan Jalan (X5) bersifat tetap (konstan).
e. Koefisien regresi variabel Pajak Reklame (X4) sebesar 0,119
   Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila terdapat perubahan satu satuan pada variabel Pajak Reklame (X4) maka akan ada perubahan pada Penerimaan Pajak Daerah sebesar 0,119 satuan dengan arah yang sama, sedangkan variabel bebas lainnya seperti Pajak Hotel (X1), Pajak Restoran (X2), Pajak Hiburan (X3), dan Pajak Penerangan Jalan (X5) bersifat tetap (konstan).
f. Koefisien regresi variabel Pajak Penerangan Jalan(X5) sebesar 0,809
   Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila terdapat perubahan satu satuan pada variabel Pajak Penerangan Jalan (X5) maka akan ada perubahan pada Penerimaan Pajak Daerah sebesar 0,809 satuan dengan arah yang sama, sedangkan variabel bebas lainnya seperti Pajak Hotel (X1), Pajak Restoran (X2), Pajak Hiburan (X3), dan Pajak Reklame (X4) bersifat tetap (konstan).

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Menurut Ghozali (2011:97), alangkah baiknya menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

Tabel 6
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,997[a]	,995	,995

a. Predictors: (Constant), ln_x5, ln_x1, ln_x2, ln_x3, ln_x4

b. Dependent Variable: ln_y

Sumber: Output SPSS versi 23 data diolah

Adjusted R Square sebesar 0,995, menunjukan besarnya variasi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan dalam menjelaskan Pajak Daerah adalah sebesar 99,5%. Berarti masih ada variabel lain sebesar 0,5% yang dapat menjelaskan variasi Pajak Daerah tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2011:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau *independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.

Ketentuan dari penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Nilai signifikansi < 0,05 = H0 ditolak, artinya variabel-variabel *independen* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependen*.
b. Nilai signifikansi ≥ 0,05 = H0 diterima, artinya variabel-variabel *independen* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

Tabel 7
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-,216	,175		-1,238	,218
	ln_x1	,041	,007	,069	5,802	,000
	ln_x2	,064	,009	,087	7,193	,000
	ln_x3	,016	,007	,027	2,265	,025
	ln_x4	,119	,013	,139	9,388	,000
	ln_x5	,809	,011	,746	76,039	,000

a. Dependent Variable: ln_y

Sumber: Output SPSS versi 23 data diolah

Hipotesis pertama penelitian ini adalah Pajak Hotel berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,802 > t tabel 1,65581 dan nilai *sig* sebesar 0,000. Nilai *sig* (0,000) < (0.05) dengan nilai positif pada angka 0,041, ini berarti variabel Pajak Hotel signifikan dan positif pada level 5% dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pajak Hotel secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun periode 2013-2016. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima.

Hipotesis kedua penelitian ini adalah Pajak Restoran berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,193 > t tabel 1,65581 dan nilai *sig* sebesar 0,000. Nilai *sig* (0,000) < (0.05) dengan nilai positif pada angka 0,064, ini berarti variabel Pajak Restoran signifikan dan positif pada level 5% dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pajak Restoran secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun periode 2013-2016.Dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Marita, Ketut Alit Suardana pada (2016), yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Denpasar.

Hipotesis ketiga penelitian ini adalah Pajak Hiburan berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Ditunjukkan nilai t hitung sebesar 2,265 > t tabel 1,65581 dan nilai *sig* sebesar 0,025. Nilai *sig* (0,025) < (0.05) dengan nilai positf pada angka 0,016, ini berarti variabel Pajak Hiburan signifikan dan positif pada level 5% dan Ha diterima.Dapat disimpulkan bahwa variabel Pajak Hiburan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun periode 2013-2016. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqiyah pada (2014), yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang periode 2009-2013.

Hipotesis keempat penelitian ini adalah Pajak Reklame berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Nilai t hitung sebesar 9,388 > t tabel 1,65581 dan nilai *sig* sebesar 0,000. Nilai *sig* (0,000) < (0.05) dengan nilai positf pada angka 0,119, ini berarti variabel Pajak Reklame signifikan dan positif pada level 5% dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pajak Reklame secaraparsial berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun periode 2013-2016. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2016), yang mengemukakan bahwa Pajak Reklame mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Hipotesis kelima penelitian ini adalah Pajak Penerangan Jalan berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Memiliki nilai t hitung sebesar 76,039 > t tabel 1,65581 dan nilai *sig* sebesar 0,000. Nilai *sig* (0,000) < (0.05) dengan nilai positif pada angka 0,809, ini berarti variabel Pajak Penerangan Jalan signifikan dan positif pada level 5% dan

Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pajak Penerangan jalan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun periode 2013-2016. Dengan demikian hipotesis kelima (H5) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Awaliyah pada (2015), yang mengemukakan bahwa adanya signifikannya pendapatan pajak penerangan jalan terhadap penerimaan pajak daerah, artinya besar kecilnya nilai pendapatan pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai penerimaan pajak daerah.

Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2011:98), uji statistik F (Simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen* atau terikat.

Ketentuan dari penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Nilai signifikansi < 0,05 = H0 ditolak, artinya variabel-variabel *independen* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.
b. Nilai signifikansi ≥ 0,05 = H0 diterima, artinya variabel-variabel *independen* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

Tabel 8
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159,480	5	31,896	5222,143	,000[b]
	Residual	,849	139	,006		
	Total	160,329	144			

a. Dependent Variable: ln_y
b. Predictors: (Constant), ln_x5, ln_x1, ln_x2, ln_x3, ln_x4

Sumber: Output SPSS versi 23 data diolah

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai *sig*. Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel-variabel *independen* yang meliputi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Penerimaan Pajak Daerah. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Pajak Hotel (PH), Pajak Restoran (PR), Pajak Hiburan (PHb), Pajak Reklame (PRk), dan Pajak Penerangan Jalan (PPJ) TerhadapPenerimaan Pajak Daerah (PD) sebesar 99,5% dan sisanya yaitu 0,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka pada bagian akhir penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :
   a. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pajak Hotel berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah, artinya jika Pajak Hotel meningkat maka Penerimaan Pajak Daerah juga meningkat.
   b. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pajak Restoran berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah, artinya jika Pajak Restoran meningkat maka Penerimaan Pajak Daerah juga meningkat.
   c. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pajak Hiburan berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah, artinya jika Pajak Hiburan meningkat maka Penerimaan Pajak Daerah juga meningkat.
   d. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pajak Reklame berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah, artinya jika Pajak Reklame meningkat maka Penerimaan Pajak Daerah juga meningkat.

e. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pajak Penerangan Jalan berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah, artinya jika Pajak Penerangan Jalan meningkat maka Penerimaan Pajak Daerah juga meningkat.
f. Berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan berpengaruh signifikan positif terhadap Penerimaan Pajak Daerah, hal ini berarti bahwa jika diuji secara bersama-sama maka variabel *independen* tersebut berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *dependen*.

A. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang ada diatas maka implikasi yang sebaiknya diambil adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoris

a. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel Pajak Hotel adalah sebesar 0,000. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari hasil uji t variabel Pajak Hotel lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis pertama diterima yaitu Pajak Hotel berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marita dan Suardana (2016), yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Denpasar.
b. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel Pajak Restoran adalah sebesar 0,000. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari hasil uji t variabel Pajak Restoran lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis kedua diterima yaitu Pajak Restoran berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Marita, Ketut Alit Suardana pada (2016), yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Denpasar.
c. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel Pajak Hiburan adalah sebesar 0,025. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari hasil uji t variabel Pajak Hiburan lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis ketiga diterima yaitu Pajak Hiburan berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqiyah pada (2014), yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang periode 2009-2013.
d. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel Pajak Reklame adalah sebesar 0,000. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari hasil uji t variabel Pajak Reklame lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis keempat diterima yaitu Pajak Reklame berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto pada (2016), yang mengemukakan bahwa Pajak Reklame mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
e. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel Pajak Penerangan Jalan adalah sebesar 0,000. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari hasil uji t variabel Pajak Penerangan Jalan lebih kecil dari

0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis kelima diterima yaitu Pajak Penerangan Jalan berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Awaliyah (2015), yang mengemukakan bahwa adanya signifikannya pendapatan pajak penerangan jalan terhadap penerimaan pajak daerah, artinya besar kecilnya nilai pendapatan pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai penerimaan pajak daerah.

f. Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai *sig*. Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel-variabel *independen* yang meliputi Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Penerimaan Pajak Daerah. Dengan demikian hipotesis keenam pada penelitian ini diterima, maka hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian pertama yang dilakukan oleh Marita dan Suardana (2016), yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial pajak hotel dan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Denpasar. Penelitian kedua oleh Rizqiyah pada tahun (2014), yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang, namun secara simultan pajak hiburan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.Penelitian ketiga oleh Purwanto (2016), yang mengemukakan bahwa Pajak Reklame mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Awaliyah pada tahun (2015), yang mengemukakan bahwa adanya signifikannya pendapatan pajak penerangan jalan terhadap penerimaan pajak daerah artinya kecilnya nilai pendapatan pajak penerangan jalan berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai penerimaan pajak daerah.

2. Implikasi Praktis

Bagi pemerintah faktor-faktor keuangan dan non keuangan yang dapat mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah sebaiknya harus diperhatikan. Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan, maka implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi pemerintah dan masyarakat khususnya mengenai masalah tentang Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Penerimaan Pajak Daerah. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi pihak lain dalam penanganan Penerimaan Pajak Daerah. Sehingga dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah daerah seharusnya mengubah komposisi Penerimaan Pajak Daerah kehal-hal yang lebih produktif atau memberikan pendapatan daerah modal yang lebih besar untuk pembangunan pada sektor-sektor yang produktif di daerah.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian yang diatas, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembuat kebijakan oleh Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat. Temuan-temuan dalam studi ini menunjukkan beberapa hal yang secara teoritis dapat dipahami. Namun, dalam tataran praktis masih perlu didiskusikan lebih jauh, meningkat adanya beberapa faktor yang tidak dimasukkan di dalam analisis (misalnya aspek psikologis, aspek non keuangan dan personalitas pembuat keputusan di Pemda).

Penelitian ini hanya meneliti empat tahun pengamatan, untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah periode tahun dan jumlah sampel tidak hanya pada Kabupaten dan Kota di

Provinsi Jawa Timur saja, sehingga dapat dibandingkan hasil penelitian bagaimana desentralisasi fiskal yang telah di terapkan pada pemerintah daerah. Selain itu peneliti selanjautnya diharapkan menggunakan variabel yang lebih bervariasi, dengan menambahkan variabel *independen* non keuangan seperti pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Awaliyah, F. 2015. *Pengaruh Pendapatan Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Penerimaan Pajak Daerah (Studi Kasus pada PPKAD Kabupaten Tegal) Periode 2011-2014*. Jurnal Ekonomi. Universitas Dian Nuswantoro.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Purwanto, S.A. 2016. *Pengaruh Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Berau*. Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol. 10, No.1. STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb.

Rizqiyah, I. 2014. *Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang (2009- 2013).* Universitas Dian Nuswantoro.